Prodi Akuntansi
Program Sarjana

Webinar Nasional & *Call For Paper*:
"*Artificial Intelligence's Impact on Auditing*", 3th June 2023
Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM

Wisnu Pamungkas, Suciati Muanifah
Wisnupamungkas469@gmail.com, dosen02242@unpam.ac.id
Program Studi Akuntansi-Program Sarjana-Universitas Pamulang

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of net income and cash flow on stock prices. The method used in this research is descriptive research with a quantitative approach. With the Property and Real Estate sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2022 as a population. And obtained as many as 8 companies as a sample. So that the test results obtained that the net profit (X1) partially does not affect the stock price. Meanwhile, the results of the Cash Flow variable test (X2) partially affect the stock price. The results of the F test show that the variables Net Profit and Cash Flow simultaneously or jointly affect the Share Prices of Property and Real Estate sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2022.
Keywords: Net Income;Cash Flow;Stock Price.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan perusahaan subsektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2022 sebagai populasi. Dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan sebagai sample. Sehingga diperoleh hasil uji bahwa Laba Bersih (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil uji variabel Arus Kas (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Laba Bersih dan Arus Kas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2022.
Kata Kunci : Laba Bersih;Arus Kas;Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Harga saham pada suatu perusahaan terkadang mengalami

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

fluktuatif yang sangat tinggi. Oleh sebab itu investor perlu memfikirkan kembali untuk melakukan kegiatan investasi, juga memerlukan banyak informasi mengenai perusahaan yang akan menjadi tempat berinvestasi. Salah satu penyebab naik turunnya harga saham adalah faktor internal yaitu faktor fundamental perusahaan, seperti laporan keuangan emiten, pangsa pasar, tren atau prospek bisnis, siklus bisnis dan lain-lain. Berdasarkan penelitian menurut Hery (2009:145) jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat, sehingga return saham akan meningkat pula.

Berdasarakan penelitian yang dilakukan oleh Ariandi (2015) dan Santoso (2014) yang menyatakan bahwa arus kas operasional secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham, penelitian ini dimungkinkan karena naik turunnya kas operasional setiap tahunnya dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Biasanya investor sebelum melakukan investasi melihat arus kas dari aktivitas operasional suatu perusahaan karena operasional adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasikan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh hubungan secara simultan antara laba bersih dan arus kas terhadap harga saham?
2. Apakah terdapat pengaruh hubungan laba bersih terhadap harga saham?
3. Apakah terdapat pengaruh hubungan arus kas terhadap harga saham?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan secara simultan antara laba bersih dan arus kas terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan laba bersih terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan arus kas terhadap harga saham.

Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, memperkuat

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

penelitian terdahulu dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian di bidang akuntansi.

b) Bagi Kampus Tercinta, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak di Universitas Pamulang.

2 Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis, hasil penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga di mana penulis dapat menambah dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai bagaimana penerapan teori – teori yang telah dipelajari terutama dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan keilmuan, khususnya di bidang akuntansi.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan Manajemen Biaya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian masalah dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

c) Bagi Investor, Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu investor mempertimbangkan keputusan investasinya.

d) Bagi Pihak Lain, Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan perbandingan yang menambah pengetahuan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Signalling Theory

Teori sinyal *(signalling theory)* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung menjual saham perusahaannya. Pengertian saham menurut Martalena & Malinda (2019) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Menurut T & Fakhrudin (2016)

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

Saham adalah "sebagai tanda penyerta atau kepemilikan seseorang. Pengertian laba Menurut M Nafarin (2018) "Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu". Menurut Halim & Supomo (2019) "Laba merupakan pusat pertanggung jawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisi antara pendapatan dan biaya". Menurut Sugiarto (2010:1.32) arus kas adalah arus masuk atau arus keluar dari kas (uang dan rekening giro) atau setara kas (investasi jangka pendek yang berisiko kecil). Penerimaan kas dan pembayaran kas selama suatu periode diklasifikasikan dalam laporan arus kas menjadi tiga aktivitas berbeda, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan/pendanaan. Berdasarkan uraian teori dan ringkasan hasil penelitian terdahulu maka dapat dibuat kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kerangka Berpikir

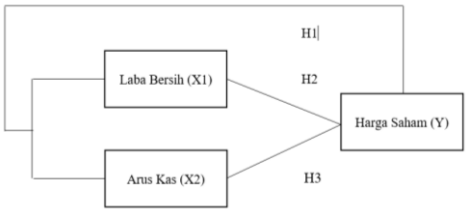

Pengembangan Hipotesis

Menurut penelitian Ibnu Ruslan (2016) menyimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian Lisna & Sabeth (2020) Semakin tinggi laba bersih maka akan semakin tinggi harga saham yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi arus kas maka semakin tinggi harga saham yang diperoleh perusahaan dan begitu juga dengan ukuran perusahaan, semakin tinggi ukuran perusahaan maka harga saham juga semakin tinggi. Dari uraian tersebut diperoleh Hipotesis :

H1 = diduga laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Utami dkk (2017) menyimpulkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sehingga jika semakin besar laba bersih yang diperoleh oleh sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Didukung oleh peneliti Miranti dkk (2017) dan Ni Putu Saka Hiltari dkk (2015) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham, disebabkan karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa pentingnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka artinya para investor percaya terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Sehingga peneliti memperoleh Hipotesis :

H2 = diduga laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

aktivitas operasional adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Retno Sulistiyowati dkk (2018) dan Taufik Ismail dkk (2020) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar. Investor dapat menilai dana yang diinvestasikan telah dikelola dengan baik oleh manajemen. Sehingga penulis memperoleh Hipotesis :

H3 = diduga arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Asosiatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 sampai tahun 2022. Waktu penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai dengan Mei 2023.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y) sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen yaitu:

Harga Saham (Y). Menurut Tandelilin (2020) mendefinisikan harga saham sebagai berikut harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Pengukuran harga saham pada penelitian kali ini menggunakan harga saham clossing price pada saat penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit kurang lebih 3 bulan yaitu pada bulan maret. Laba Bersih (X1) sebagai variabel independen Menurut Harahap S. S., (2018) laba bersih adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Laba bersih di ambil dari laporan laba rugi yang juga merupakan bagian dari laporan keuangan. Dihitung dengan menggunakan rumus :

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

$$\Delta LAK = \frac{LAKi,t - LAKi,t-1}{LAKi,t-1}$$

Keterangan :
LAK : Laba bersih atau Laba Akuntansi
LAKi,t: Laba bersih atau Laba Akuntansi Tahun t
LAKi,t-1: Laba bersih atau Laba Akuntansi Tahun Sebelumnya

Arus Kas Operasi (X2) sebagai variabel independen. Menurut Prastowo (2019) arus kas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (principal revenue producting activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$\Delta AKO = \frac{AKOi,t - AKOi,t-1}{AKOi,t-1}$$

Keterangan :
AKO : Arus Kas Operasi
AKOi,t: Aus Kas Operasi Tahun t
AKOi,t-1: Arus Kas Operasi Tahun Sebelumnya

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016 sampai tahun 2022 yang berjumlah 81 perusahaan. Dan terpilih sejumlah 8 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan purposive sampling yang artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti (Sugiyono, 2018). Kriteria populasi yang akan dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor properti dan real estate pada tahun 2016-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di BEI pada periode tahun 2016-2022.
3. Perusahan yang memiliki data yang diperlukan sesuai variabel penelitian yaitu mengasilkan laba dan arus kas positif pada tahun 2016-2022.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis dilakukan dengan mengolah data melalui program Econometric Views (Eviews) versi 10.

1. Statistik Deskriptif : Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum.
2. Uji Normalitas Data : Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak .

3. Uji Multikolinieritas: Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

4. Uji Autokorelasi : Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode

Pengujian Hipotesis

5. Uji Parsial (Uji t)

uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0,05. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan p-value pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

a. Jika p-value > 0,05, maka hipotesis ditolak. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara parsial

b. Jika p-value < 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

6. Uji Simultan (F)

Uji F mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis pertama hingga kedua diuji dengan menggunakan uji F. uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan eviews dengan signifikansi level 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh.

7. Uji Koefisen Determinasi (R2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen.Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu.Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

NO	Kriteria Sampel Penelitian	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor properti dan *real estate* pada tahun 2016-2022.	0	81
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di BEI pada periode tahun 2016-2022.	(39)	42
3	Perusahan yang memiliki data yang diperlukan sesuai variabel penelitian, yaitu mengasilkan laba dan arus kas positif pada tahun 2016-2022.	(34)	8
Jumlah			8
Tahun Pengamatan (Jumlah Sampel x 7 Tahun)		8 x 7	56

Tabel Statistik Deskriptif

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

	Laba Bersih	Arus Kas	Harga Saham
Mean	-1.675589	-0.857867	6.557918
Median	-1.572987	-0.776679	6.093642
Maximum	1.722776	3.602687	12.28025
Minimum	-7.677241	-5.512322	2.884838
Std. Dev.	1.771298	1.893611	2.112020
Skewness	-0.866925	-0.021013	0.515753
Kurtosis	4.644770	3.383611	2.654443

Sumber : data yang diolah 2023

Variabel Laba Bersih

Berdasarkan uji statistik deskriptif diatas menggunakan eviews.10 dapat diketahui bahwa variabel laba bersih untuk nilai rata-rata (mean) -1.675589 untuk nilai median -1.572987 dan nilai tertinggi (maximum) dimiliki oleh perusahaan Perdana Gapuraprima TBK. sebesar 1.722776 sedangkan nilai terendah (minimum) dimiliki oleh perusahaan Puradelta Lestari Tbk. Senilai -7.677241. Untuk nilai standar deviasi sebesar 1.771298.

Variabel Arus Kas

Berdasarkan uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa variable arus kas untuk nilai rata-rata (mean) -0.857867 untuk niali median sebesar -0.776679 sedangkan nilai tertinggi (maximum) 3.602687 pada perusahaan Puradelta Lestari Tbk. Sedangkan untuk nilai terendah (minimum) Roda Vivatex Tbk. sebesar -5.512322 dan nilai standar deviasi sebesar 1.893611.

Variabel Harga Saham

Berdasarkan uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa variable harga saham untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 6.557918 dan untuk nilai median sebesar 6.093642 Sedangkan untuk harga tertinggi (maximum) sebesar 12.28025 dimiliki perusahaan dengan kode (MKPI) Metropolitan Kentjana Tbk. Untuk harga terendah (minimum) dimiliki oleh emiten (GPRA) Perdana Gapuraprima Tbk yakni 2.884838 Sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 2.112020.

Hasil Uji Normalitas

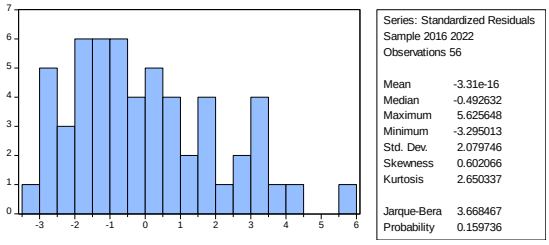

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan eviews.10 yang ditunjukkan pada gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai probability Jarque-Bera 0,159736 sehingga lebih besar dari 0,05. Hal tersebut sesuai dengan kriteria dalam pengujian normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

	Laba Bersih	Arus Kas
Laba Bersih	1.000000	0.157473
Arus Kas	0.157473	1.000000

Sumber : data diolah 2023

Hasil dari uji multikolinieritas dengan menggunakan bantuan eviews.10 ditunjukkan pada tabel 4.5 yang menujukkan nilai koefisien antar variabel laba bersih senilai 0.157473 atau lebih kecil dari 0,80 dan variabel arus kas senilai 0.157473 atau lebih kecil dari 0,80 sehingga data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.441983	0.340264	1.298939	0.1996
Laba Bersih	0.114856	0.138531	0.829102	0.4108
Arus Kas	-0.212699	0.129583	-1.641420	0.1066

Sumber : data diolah 2023

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel menujukkan bahwa nilai probabilitas dengan uji glejser untuk masing-masing variabel lebih dari nilai signifikan 0,05. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	17.88631	Durbin-Watson stat	2.173446

Sumber : data diolah 2023

Hasil uji autokorelasi yang ditujukkan pada tabel 4.7 menujukkan bahwa nilai *durbin-watson* adalah sebesar 2,173446, nilai dL = 1,4956 dan nilai dU = 1,6430. Untuk nilai 4-dU = 2,357 dengan kesimpulan bahwa nilai *durbin-watson* yakni berada diantara 1,6430 dan 2,357 yang menujukkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	6.906095	10.13396	0.0000
Laba Bersih	-0.001266	-0.018176	0.9856
Arus Kas	0.408336	6.064719	0.0000

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diketahui nila probabilitas t-statistic variabel independen laba bersih diperoleh hasil sebesar 0,9856 sehingga lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, yang dapat diartikan bahwa variabel laba bersih yang dengan 56 data observasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham. Berdasarkan table diketahui nila probabilitas t-statistic variabel independen arus kas operasi diperoleh hasil sebesar 0,0000 sehingga lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, yang dapat diartikan bahwa variabel arus kas operasi yang dengan 56 data observasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel harga saham.

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

Hasil Uji Simultan

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan table 4.10 nilai probabilitas *F-Statistic* adalah Sebesar 0,000001 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka dapat dapat disimpulkan variable laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap variabel harga saham.

Uji Hipotesis

R-squared	0.402969	Mean dependent var	1.130701
Adjusted R-squared	0.380440	S.D. dependent var	1.116762
S.E. of regression	0.879027	Sum squared resid	40.95253
F-statistic	17.88631	Durbin-Watson stat	2.173446
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber : data diolah 2023

Koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Bersasarkan table 4.9 dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah (Adj.R squared) adalah sebesar 0.380440 yang artinya dapat menjelaskan bahwa variable laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap variable harga saham sebesar 38,04%,

R-squared	0.402969	Mean dependent var	1.130701
Adjusted R-squared	0.380440	S.D. dependent var	1.116762
S.E. of regression	0.879027	Sum squared resid	40.95253
F-statistic	17.88631	Durbin-Watson stat	2.173446
Prob(F-statistic)	0.000001		

sedangkan 61,69% lainya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk variabel dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2022. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Laba Bersih dan Arus Kas Operasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2022.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Laba Bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2022.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2022.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu: 5.3

1. Bagi Perusahaan

Laba Bersih dan tidak dapat digunakan sebagai pengukuran tingkat Harga Saham. Karena masih terdapat faktor lainnya, sehingga perusahaan diharapkan lebih memperhatikan hal-hal lain diluar laba bersih, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, dan lain-lain.

2. Bagi Investor

Sebaiknya investor lebih memperhatikan hal-hal selain laba bersih, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, dan lain-lain. Sebagai acuan untuk membeli saham suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah objek penelitiannya tidak terbatas pada perusahaan manufaktur subssektor properti dan real estate dapat meneliti subsektor lainnya. Juga dapat menambah variabel bebas lainnya seperti Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, ROA, ROE, NPI, NIM dan lain-lain untuk melihat lebih jauh pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Aerlangga. (n.d.). PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN RISIKO PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVIENING PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS 100 PERIODE 2011-2015. *Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 1030-1051.

Ayu Utami Sutisna Putri, W. S. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Vol.4, No.3 (2017) ISSN : 2355-9357*.

Deni, E. P. (2018). Analisis Pengaruh

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

Laba Bersih, Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan. Vol.5 No.1 (2018)*.

Dian Ariyani, R. W. (n.d.). PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES DAN ARUS KAS TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Universitas Pamulang*, 547-563.

Japlani, A. (n.d.). PENGARUH PERUBAHAN LABA AKUNTANSI , ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ilmiah Keuangan ISSN Online : 2621-2447*.

Linawati. (n.d.). PENGARUH TINGKAT HUTANG, ARUS KAS DAN AKRUAL TERHADAP PERSISTENSI LABA DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Universitas Pamulang*, 678-703.

LISNA SILALAHI, S. S. (2020). PENGARUH LABA BERSIH, TOTAL ARUS KAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017. *JRAK – Vol. 6 No. 1, Maret 2020*, 47-70.

Mas'amah. (2015). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Periode 2015-2016. *Jurnal EMBA. Vol.3 No.1 (2015)*.

Masita, A. (n.d.). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (SubSektor Keramik, Kaca, dan Porselen) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PINISI JOURNAL OF ART, HUMANITY & SOCIAL STUDIES*.

Miranti, P. B. (2017). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Periode 2011-2015. *Medinal Jurnal Ilmiah. Volume 9, Nomor 2 (2017) ISSN 2355-9047*.

Ni Putu Saka Hiltari, S. R. (2015). Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Vol.2, No.3 (2015)*

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023 **No. ISSN: 2809-6479**

ISSN 2355-9357.

Ruslan., I. (2016). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA. Vol.1 N0.1 (2016)*.

Susmonowati, T. (2018). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Periode 2011-2015. *Jurnal Transparansi. Vol.1 No.1 (2018)*.

Taufik Ismail, E. S. (2020). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Periode 2016-2018. *Volume 6, No. 1, (2020) ISSN: 2460-6561*.

* Corresponding author's e-mail: dosen02226@unpam.ac.id